

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Jatim Jaya Perkasa yang terletak di desa sunagai majo, Kecamatan Kubu Babussalam, Kabupaten Rokan Hilir. Pemilihan perusahaan dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa adanya kesediaan pihak perusahaan untuk memberikan informasi dan data yang diperlukan sesuai dengan penelitian. Dimana perusahaan membutuhkan karyawan sebagai sumber daya agar dapat ber kinerja dengan baik, sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan. Waktu penelitian di laksanakan dari tanggal 5 januari 2017 sampai penelitian ini selesai dilaksanakan.

3.2 Jenis Dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini dalah :

a) Data Primer

Sumber data yang di peroleh langsung dari perusahaan yang menjadi obyek penelitian. Data ini mengenai kesehatan dan keselamatan kerja serta produktivitas karyawan yang di peroleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dalam hal ini karyawan tetap konstruksi yang apada PT. Jatim Jaya Perkasa Rokan Hilir.

b) Data sekunder

Sumber data tambahan yaitu sumber data yang di peroleh dan sumber lain dengna cara bertanya guna mencari tambahan data,. Data ini meliputi data tentang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

kondisi perusahaan mengenai masalah struktur organisasi, bentuk hukum perusahaan, jumlah karyawan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang diprgunakan adalah kuesioner. Kuesioner adalah alat paling umum digunakan untuk mengumpulkan data primer, kuesioner berisi sekumpulan pertanyaan yang di ajukan pada karyawan untuk dijawab (**Istijanto, 2006**). Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan bersifat tertutup artinya responden, diharapkan menjawab semua pertanyaan yang ada dan tidak diberi kesempatan untuk menjawab di luar jawaban yang disediakan. Kuesioner ini dilaksanakan untuk memperoleh tanggapan tentang fenomena-fenomena yang diteliti mengenai pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja sderta lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

3.4 Populasi dan sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan anggota suatu kelompok yang akan di jadikan subyek penelitian. **J Supranto (2008)**, mengemukakan bahwa populasi adalah kumpulan dari keseluruhan elemen sejenis tetapi dapat dibedakan satu sama lain karena karakteristiknya. Perbedaan-perbedaan itu disebabkan karena adanya nilai karakteristik yang berlainan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Jatim Jaya Perkasa Rokan Hilir yang secara keseluruhan berjumlah 116 orang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti dan dianggap mewakili keseluruhan populasi. Menurut **Arikunto(2006)** apabila subyeknya lebih dari 100, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Dikarenakan populasinya berjumlah 116 orang maka peneliti mengambil sampel dari seluruh populasi. Teknik yang di namakan adalah *smampling jenuh* (sensus) yaitu teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus. Sampling jenuh ini akan dilakukan apabila populasinya kurang dari 100 orang.

3.5 Uji Instrument

Sebelum instrumen (kuesioner) disebarkan kepada responden maka harus diuji validasi dan reabilitas, adapun ketentuannya adalah sebagai berikut :

1) Uji Validasi

Instrumen yang valid menurut **Iskandar(2010)** adalah instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Menurut **Iskandar (2010)** kriteria yang digunakan atau batas minimum suatu instrumen atau angket dinyatakan valid atau yang dianggap memenuhi syarat yaitu nilai validitas diatas 0.30 adalah nilai yang dapat diterima dalam analisis faktor. Analisis ini digunakan untuk menggugurkan item-item instrumen yang nilainya dibawah 0.30. apabila telah digugurkan,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti melakukan analisis berikutnya. Jika terdapat item-item instrumen yang dibawah 0.30 maka peneliti menggugurkan sekali lagi. Jika tidak ada lagi nilai item-item dibawah 0.30 maka analisis faktor tidak dilanjutkan.

2) Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur gejala atau kejadian. Penguji reabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil dari jawaban kuesioner oleh responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Semakin tinggi reabilitas suatu alat pengukur, semakin stabil pula alat pengukur tersebut dan sebaliknya jika reabilitas alat pengukur tersebut rendah maka alat tersebut tidak stabil dalam mengukur suatu gejala. Instrumen yang realibel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

3.6 Uji asumsi Klasik

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus di penuhi untuk hasil menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unbiased estimator*). Asumsi-asumsi dasar tersebut mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

3.7 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diteliti untuk keseluruhan indikator dan variabel tersebut bersifat normal. Uji normalitas dilakukan secara analisis grafik. Data bersifat normal, apabila diketahui bahwa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga asumsi untuk melakukan model regresi dapat dilakukan (**Iskandar 2010**).

3.8 Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana vareibel-variabel independent dalam persamaan regresi mempunyai korelasi (hubungan) erat satu sama lain.

Tujuan utama adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam penelitian adalah dengan menggunakan *varianceinflation factor* (VIF) yang meruoakan kebalikan dari tolenransi sehingga formulanya adalah sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{1-R^2}$$

Apabila nilai $VIF > 10$, maka model tersebut menunjukkan adanya multikolinieritas.

3.8.1 Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedastisitas merupakan alat uji untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu kepengamatan lain. Jika varians dari residual dari suatu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas. Dan jika varians berbeda, disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8.2 Uji Autokorelasi

Autokorelasi pada model regresi artinya ada korelasi antara anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu saling berkorelasi. Untuk mengetahui adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji *Durbin Watson* (Uji DW).

Uji *durbin watson* hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan masyarakat adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independent. Ketentuan dalam mengambil keputusan dalam menggunakan uji *durbin watson* diantaranya ialah:

- a) Angka D- W dibawah -2 berarti ada autokorelasi
- b) Angka D- W diantara -2 sampai 2 berarti tidak ada autokorelasi .
- c) Angka D- W diatas 2 berarti ada korelasi negatif.

3.9 Uji Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda merupakan teknik analisis regresi yang digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independent terhadap satu variabel dependent. Apakah masing-masing variabel independent berpengaruh signifikan atau tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent. Persamaan yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e \dots$$

Dimana :

Y : produktivitas Kerja

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a : Konstanta
- b_1, b_2 : koefisien regresi dari masing-masing variabel
- X_1 : Kompensasi
- X_2 : Pelatihan Dan Pendidikan
- X_3 : Lingkungan Kerja
- e : Tingkat Kesalahan (*error*)

Pengukuran variabel-variabel yang terdapat dalam model analisis penelitian bersumber dari jawaban dan pertanyaan yang dapat dalam angket. Karena jawaban tersebut bersifat kualitatif sehingga dalam analisis sifat kuantitatif tersebut diberi nilai agar menjadi data kuantitatif. Penentuan nilai jawaban untuk setiap pertanyaan digunakan skala likerst, dimana responden diminta untuk menjawab pertanyaan dengan nilai yang sudah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Skor Variabel Penelitian

| Skor | Kriteria |
|------|---------------------------|
| 1 | Sangat Tidak Setuju (STS) |
| 2 | Tidak Setuju (TS) |
| 3 | Netral (N) |
| 4 | Setuju (S) |
| 5 | Sangat Setuju (SS) |

Untuk pertanyaan yang negatif penilaian dilakukan dengan cara sebaliknya, seperti *pertanyaan alternatif* jawaban sangat setuju diberi nilai 1 dan untuk sangat tidak setuju diberi nilai 5.



3.10 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda berdasarkan uji signifikan simultan (f tes), uji signifikansi parameter individual (t tes), tes uji koefisien determinasi (R^2).

3.10.1 Uji Simultan (f)

Pengujian hipotesis simultan digunakan untuk melihat apakah secara keseluruhan variabel bebas mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka keselamatan dan kesehatan kerja fisik, disiplin kerja serta kepemimpinan berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Jatim Jaya Perkasa Roakan Hilir.

3.10.2 Uji Parsial (t)

Uji t dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel pada taraf signifikan 5% ($\alpha=0,05$).

- a. Jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan.
- b. Jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan.

3.10.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1. Jika

keofesien determinasi (R^2) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0, artinya tyidak mampu menjelaskan pengaruh variabel-variabel yang diteliti.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.